



JURNAL

**PEMBINGKAIAN *METROTVNEWS.COM* DAN *SINDONEWS.COM*
MENGENAI MUNDURNYA HARY TANOESOEDIBJO DARI PARTAI
NASIONAL DEMOKRAT**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Reza Rahardian Pratama

NIM : D2C607038

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2014

ABSTRAKSI

Nama : Reza Rahardian Pratama

NIM : D2C607038

Judul : “Pembingkaian Metrotvnews.com dan Sindonews.com Mengenai Mundurnya Hary Tanoesoedibjo Dari Partai Nasional Demokrat”

Media Online memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan berita kepada khalayak, salah satunya adalah aktualitas berita yang jauh melampaui kecepatan media konvensional seperti surat kabar. Pemberitaan media online dipengaruhi oleh ideologi dan ekonomi politik media yang terlihat dari framing berita yang dilakukan oleh media. Hal tersebut tidak lain juga disebabkan oleh faktor kepemilikan media itu sendiri. Terkadang isi berita menjadi timpang dan jauh dari netralitas yang seharusnya menjadi dasar sebuah media menyampaikan sebuah berita. Bahkan dewasa ini acap kali media seperti di setir kepentingan pemiliknya untuk kepentingan politik dan pencitraan pemilik media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sampai sejauh mana pengaruh ideologi dan politik ekonomi di media terhadap upaya mendekati objektivitas dan posisi netral sebuah pemberitaan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif. Analisa framing dilakukan dengan model analisis Pan dan Kosicki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa framing yang dilakukan sindonews.com terhadap berita mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Nasional Demokrat sangat berpihak pada kepentingan pemilik media. Sementara framing yang dilakukan oleh metrotvnews.com masih menunjukkan usaha media untuk melakukan pendekatan pada objektivitas pemberitaan.

Kata kunci: Framing, media online, ideologi media, ekonomi politik media.

Media Online memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan berita kepada khalayak, salah satunya adalah aktualitas berita yang jauh melampaui kecepatan media konvensional seperti surat kabar. Pemberitaan media online dipengaruhi oleh ideologi dan ekonomi politik media yang terlihat dari framing berita yang dilakukan oleh media. Hal tersebut tidak lain juga disebabkan oleh faktor kepemilikan media itu sendiri. Terkadang isi berita menjadi timpang dan jauh dari netralitas yang seharusnya menjadi dasar sebuah media menyampaikan sebuah berita. Bahkan dewasa ini acap kali media seperti di setir kepentingan pemiliknya untuk kepentingan politik dan pencitraan pemilik media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sampai sejauh mana pengaruh ideologi dan politik ekonomi di media terhadap upaya mendekati objektivitas dan posisi netral sebuah pemberitaan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif. Analisa framing dilakukan dengan model analisis Pan dan Kosicki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa framing yang dilakukan sindonews.com terhadap berita mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Nasional Demokrat sangat berpihak pada kepentingan pemilik media. Sementara framing yang dilakukan oleh metrotvnews.com masih menunjukkan usaha media untuk melakukan pendekatan pada objektivitas pemberitaan.

Penulisan skripsi dengan judul “Pembingkaiian Metrotvnews.com dan Sindonews.com Mengenai Mundurnya Hary Tanoesoedibjo Dari Partai Nasional Demokrat” ini disajikan dengan buku pedoman karya ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Dalam penelitian ini, penulis

menganalisa pemberitaan metrotvnews.com dan sindonews.com mengenai mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Nasional Demokrat. Pada bab 1, penulis memaparkan latar belakang dari tema yang diangkat yaitu mengenai framing media massa yang menjurus kepada kurang objektif dan netralnya sebuah pemberitaan dikarenakan faktor kepemilikan media. Pada bab 1 penulis juga menuliskan metode penelitian yang memfokuskan menganalisa sebelas berita terkait mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Nasional Demokrat menggunakan analisa framing model Pan dan Kosicki. Sementara pada bab 2, penulis memaparkan gambaran umum, profil, juga susunan redaksi kedua media yaitu sindonews.com dan metrotvnews.com.

Sedangkan bab 3, penulis membahas analisa yang dilakukan terhadap sebelas berita masing-masing 6 berita metrotvnews.com dan 5 berita sindonews.com menggunakan metode analisa framing Pan dan Kosicki yang membedah berita dalam 4 kerangka yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, Retorik. Dalam bab 3 ini penulis juga mengkomparasi hasil analisa berita kedua media tersebut. Pada bab 4, penulis berusaha menuliskan hasil analisa dalam sebuah diskusi yang di dukung dengan 3 implikasi yaitu Teoritis, Akademis, dan Praktis. Kemudian skripsi ini ditutup dengan simpulan pada bab 5 yang menarik kesimpulan bahwa faktor pengaruh kepemilikan media terhadap pemberitaan media tersebut cukuplah besar. Terlihat dari pemberitaan sindonews.com yang kentara dengan pemberitaan yang menitik beratkan pada pernyataan-pernyataan dari Hary Tanoesoedibjo, sedangkan metrotvnews.com cenderung masih berupaya

menjaga netralitas pemberitaannya walau terselip beberapa berita yang masih memiliki pesan yang membela kepentingan partai pemilik media ini.

Dari hasil analisis pembedaan dapat dilihat bahwa pengaruh kepemilikan media memberikan dampak yang berbeda pada masing-masing media. Dampak yang timbul bahkan bisa sampai pada titik dimana media cenderung melakukan keberpihakan terhadap kepentingan pemiliknya dan hampir sama sekali tidak melakukan upaya pendekatan pada objektivitas dalam melakukan pemberitaan.

Ada media yang melakukan usaha untuk memperkecil dampak kepemilikan media sehingga ingin terlihat mampu menjaga objektivitas berita dan mempertahankan posisi media sebagai pihak yang netral dalam menyampaikan berita walau masih saja terdapat beberapa berita yang berpihak. Namun dari beberapa hasil analisa yang di dapat bahwa *metrotvnews.com* cenderung lebih berusaha netral dalam melakukan pemberitaan.